BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kondisi lokasi penelitian

Pasar Umum Kusamba terletak di Jalan Raya Amlapura, Desa Kusamba, Kecamatan Dawan. Aktivitas jual beli di pasar ini di mulai dari pukul 04.00 wita – 18.00 wita. Luas wilayah Pasar Umum Kusamba yaitu 2.974 m^2. Adapun batas – batas wilayah Pasar Umum Kusamba adalah sebagai berikut :

Di sebelah Utara : Jalan

Di sebelah Timur : Jalan/perumahan

Di sebelah Selatan : Saluran air

Di sebelah Barat : Gang perumahan

Pasar Umum Kusamba beralamat di Jalan Raya Amlapura, Desa Kusamba, Kecamatan Dawan. Pada tahun 2015 Pasar Umum Kusamba direvitalisasi dengan membuat bangunan baru yang pembangunannya dilakukan secara bertahap. Tahap I pembangunan dilakukan pada tahun 2015 dengan membangun sisi barat pasar. Kemudian pada tahun 2016, dilakukan pembangunan tahap II yang merupakan kelanjutan dari tahap I dan pada akhir Nopember 2016 Pasar Umum Kusamba selesai dibangun. Setiap pedagang dikenakan restribusi kebersihan setiap hari sebesar Rp. 4.500,- untuk tempat berjualan seluas 3x2. Sedangkan Rp. 2000,- untuk tempat berjualan seluas 2x1,5.

Adapun struktur organisasi dalam Pasar Umum Kusamba yaitu terdiri dari koordinator pasar yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola keadaan

pasar, bidang pungutan retribusi yang bertanggung jawab untuk memungut biaya sewa los dari pedagang, bidang ketertiban dan keamanan yang bertujuan untuk mengamankan keadaan di Pasar Umum Kusamba dan bidang kebersihan yang bertujuan untuk memelihara kebersihan pasar. Berikut ini gambar organisasi Pasar Umum Kusamba :

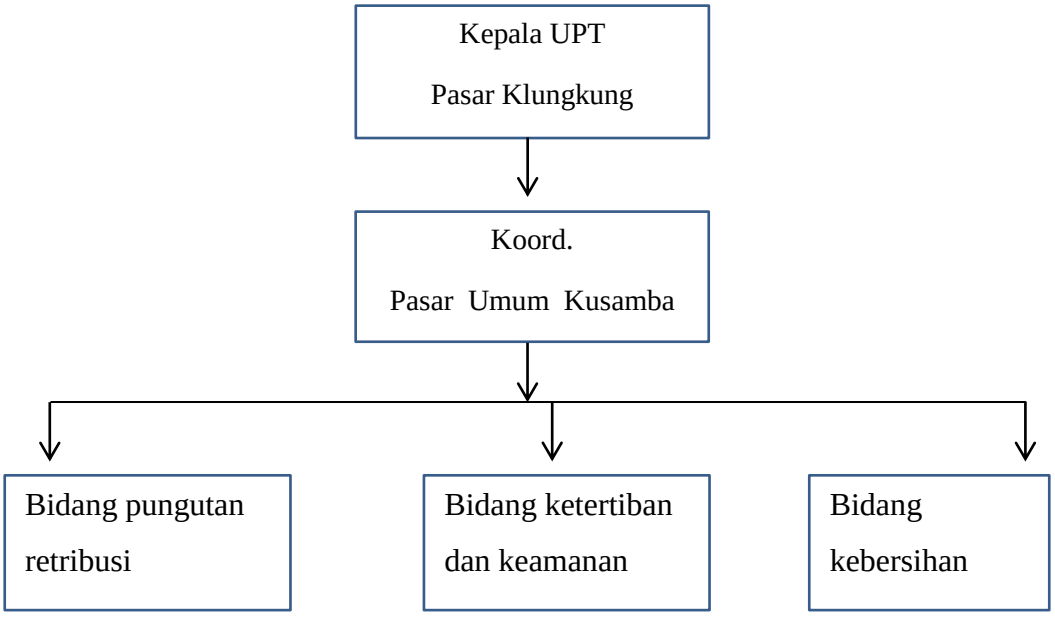

Gambar 2.
Struktur organisasi Pasar Umum Kusamba

2. Karakteristik objek penelitian

Objek penelitian ini yaitu keadaan sanitasi Pasar Umum Kusamba Desa Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung yang meliputi bangunan pasar, sarana sanitasi dan keamanan. Penelitian keadaan sanitasi ini dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan langsung dengan berpedoman pada formulir persyaratan sanitasi pasar sehat.

2. Hasil penelitian

Adapun hasil pengamatan dan penelitian bangunan terhadap objek penelitian di Pasar Umum Kusamba adalah sebagai berikut :

1. Bangunan

Bangunan yang diamati yaitu bangunan pasar, bangunan kios/los, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, area parkir, pencahayaan suhu dan kelembaban. Hasil penilaian dengan menggunakan formulir penilaian pasar berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat, keadaan bangunan memperoleh skor 16 dengan kategori cukup yaitu :

1) Bangunan pasar

Bangunan pasar di Pasar Umum Kusamba dalam kondisi bagus karena semua fasilitas pasar terawat dengan baik, lantai tidak retak, tidak licin, susah dibersihkan karena terdapat kotoran yang menempel dilantai dan permukaan rata, bangunan pasar terpelihara, namun lorong pasar masih digunakan untuk berjualan sehingga menghalangi jalan atau lorong .

2) Bangunan los

Kondisi dilapangan menyatakan bahwa penataan ruang dagang yaitu tidak ada pembagian area sesuai dengan peruntukanya (zoning) karena tempat berjualan pedagang tercampur tanpa adanya pemisah, los-los letaknya berjejer rapi di dalam bangunan. Jumlah los di Pasar Umum Kusamba yaitu 227 dengan luas los yaitu 1,5x2 los dalam, dan los pinggir yaitu 3x2. Namun masih terdapat sampah berserakan di los

pedagang, tidak ada sampah yang menumpuk dan membusuk, meja tempat penjualan pada bangunan los dalam kondisi bersih dan tinggi meja 60 cm dari permukaan lantai. Kebersihan los menjadi tanggung jawab pedagang.

3) Tempat penjualan makanan dan bahan pangan

Pada los penjualan makanan dan bahan pangan tidak tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun, meja tempat penjualan makanan dan bahan pangan masih terbuat dari kayu sehingga rawan untuk rapuh dan alas pemotong masih terbuat dari kayu, penyajian dagangan belum sesuai dengan jenis barang yang dijual, dan tidak menggunakan es batu untuk penyimpanan ikan segar, masih terdapat tikus di tempat penjualan.

4). Area parkir

Hasil pengamatan area parkir di Pasar Umum Kusamba tidak ada pemisahan yang jelas atau tempat khusus untuk tempat parkir mobil, motor, sepeda, tidak terdapat tempat khusus untuk bongkar muat barang dagangan. Parkir terletak di pinggir jalan, tidak tersedia tanda masuk dan keluar kendaraan sehingga mengakibatkan terjadinya kemacetan yang dapat menggangu pengguna jalan raya. Hal ini dikarenakan tidak cukupnya lahan untuk tempat parkir sehingga pemisah tempat parkir belum terlaksana.

5). Pencahayaan, suhu dan kelembaban

Adapun hasil pengukuran pencahayaan di los dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.
Hasil Pengukuran Pencahayaan di Los

No	Tempat	Titik Pengukuran	Hasil
1	Depan kiri	I	10 lux
2	Depan kanan	II	50 lux
3	Tengah	III	100 lux
4	Belakang kanan	IV	20 lux
5	Belakang kiri	V	30 lux
		Rata – rata	42 lux

Setelah dilakukan pengukuran pencahayaan di lima titik pengukuran, didapatkan hasil depan kiri yaitu 10 lux dan depan kanan yaitu 50 lux hal ini disebabkan karena bangunan pasar tertutup dan kurang nya ventilasi di los. Untuk di bagian tengah didapatkan hasil 100 lux hal ini dikarenakan dibagian tengah pasar searah dengan jalur masuk sehingga pada area tengah pasar didapatkan hasil cukup terang. Sedangkan untuk bagian belakang kanan mendapat hasil 20 lux dan belakang kiri yaitu 30 lux hal ini disebabkan kurangnya pencahayaan yang masuk karena tidak ada ventilasi. Setelah di dapatkan hasil kemudian di rata-ratakan sehingga didapatkan hasil pencahayaan di los yaitu 42 lux. Suhu di los didapatkan hasil 29°c sedangkan kelembaban yaitu 72%.

2. Sarana sanitasi

Sarana sanitasi yang diamati yaitu air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, tempat cuci tangan, saluran limbah atau drainase, dan binatang

penular penyakit. Hasil penilaian dengan menggunakan formulir penilaian pasar berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat, keadaan sarana sanitasi memperoleh skor 12 dengan kategori cukup yaitu :

1) Air bersih

Air bersih di Pasar Umum Kusamba memakai air PDAM, namun sarana kran umum yang biasanya dipakai pedagang untuk mencuci peralatan, serta mencuci bahan makanan tidak tersedia. Air di Pasar Umum Kusamba sudah memenuhi syarat fisik yaitu tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak berasa. Jarak sumber air sejauh 10 meter dari septic tank. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala pasar di Pasar Umum Kusamba belum pernah dilakukan pengujian air bersih.

2) Kamar mandi dan toilet

Kamar mandi dan toilet di Pasar Umum Kusamba berjumlah 2 buah, sudah terpisah antara laki-laki dan perempuan. Kloset menggunakan leher angsa, lantai tidak licin, dan tidak terdapat jentik nyamuk di dalam bak mandi. Terdapat tempat cuci tangan namun tidak berfungsi, serta tidak terdapat tempat sampah. Jarak kamar mandi dengan tempat penjualan makanan dan bahan pangan yaitu berjarak 1 meter. Kamar mandi yang berlangsung sebagai toilet dikelola oleh pihak ketiga sehingga terdapat tarif untuk menggunakan toilet tersebut. Setelah dilakukan pengukuran pencahyaan di kamar mandi mendapatkan hasil 150 lux.

3) Pengelolaan sampah

Pada setiap pedagang tidak semua menggunakan tempat sampah, tidak tersedia pemilahan sampah organik dan nonoragnik tetapi hanya menggunakan

keranjang dan terlihat sampah masih berceceran di areal los, tidak mempunyai tempat penampungan sampah sementara yang kuat, kedap air, mudah dibersihkan, dan mudah dijangkau. Pada pagi hari sampah dibersihkan oleh petugas kebersihan yang berjumlah 6 orang. Sampah langsung dikumpulkan kemudian diangkut oleh Dinas Kebersihan setiap pukul 10.00 Wita kemudian dibawa ke TPA suwung setiap hari sekali.

4) Saluran limbah/drainase

Selokan atau drainase terbuka, tidak miring, saluran air tidak lancar sehingga air menggenang karena ada sampah di dalamnya. Limbah cair yang dihasilkan oleh pedagang tidak banyak, sehingga langsung dialirkan ke saluran umum. Tidak ada bangunan diatas drainase.

5) Tempat cuci tangan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan tempat cuci tangan lokasinya berada di kamar mandi namun dalam keadaan tidak terawat atau tidak berfungsi. Tidak tersedia tempat cuci tangan untuk umum.

6) Pengendalian binatang penular penyakit

Pengamatan dilakukan dengan mengamati keberadaan hewan peliharaan seperti anjing atau kucing, lalat, kecoa, tikus dan jentik nyamuk. Setelah dilakukan pengamatan ditemukan anjing yang masih berkeliaran di area pasar, tidak ada jentik nyamuk di bak mandi, namun masih terdapat tikus yang berkeliaran di pasar yang mengakibatkan keresahan pedagang, di tempat penjualan makanan matang yang dijual tidak terdapat lalat karena semua terbungkus dan ditaruh dalam wadah yang

tertutup. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala pasar pihak Pasar Umum Kusamba belum pernah melakukan penyemprotan lalat, nyamuk, kecoa dan tikus.

3. Keamanan

Keamanan yang diamati yaitu pemadam kebakaran dan keamanan. Hasil penilaian dengan menggunakan formulir penilaian pasar berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat, keamanan memperoleh skor 1 dengan kategori kurang memenuhi syarat, yaitu :

Di Pasar Umum Kusamba terdapat petugas keamanan yang berjumlah 2 orang. Namun keamanan di Pasar Kusamba masih kurang hal ini disebabkan karena belum tersedianya alat pemadam kebakaran serta belum tersedianya pos keamanan untuk petugas keamanan.

3. Hasil analisa data

Pasar merupakan salah satu tempat umum yang dominan untuk dikunjungi oleh masyarakat. Pengertian pasar yaitu sekelompok bangunan yang sebagian beratap dan sebagian tanpa atap. Pasar merupakan suatu tempat bertemunya penjual dengan pembeli, dimana penjual dapat memperdagangkan barang daganganya dan membayar restribusi. Sehingga memungkinkan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara vektor seperti lalat. Oleh karena itu aspek kesehatan dan sanitasi pasar sangat perlu untuk diperhatikan (Suparlan, 2008).

Adapun hasil pengamatan Pasar Umum Kusamba yaitu sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Pengamatan Keadaan Sanitasi Pasar

Item Penialai 1	Ya 2	Tidak 3
I. Bangunan		
1. Bangunan pasar	9	3
2. Bangunan los	2	1
3. Tempat penjualan makanan dan bahan pangan	4	5
4. Area parkir	0	2
5. Pencahayaan, suhu dan kelembaban	1	3
Jumlah	16	13
II. Sarana sanitasi		
a. Air bersih	2	3
b. Kamar mandi/toilet	7	3
c. Pengelolaan sampah	2	3
d. Saluran limbah/drainase	1	2
e. Tempat cuci tangan	0	3
f. Pengendalian binatang penular penyakit	0	3
Jumlah	12	16
III. Keamanan		
a. Pemadam kebakaran	0	4
b. Keamanan	1	1
Jumlah	1	5

Adapun hasil analisis penilaian pasar umum kusamba berdasarkan pengkategorian yaitu sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Analisis Penilaian Pasar Umum Kusamba

No	Item Penilaian	Skor Penilaian	Kategori
1	Bangunan	16	Cukup
2	Sarana sanitasi	12	Cukup
3	Keamanan	1	Kurang
	Sanitasi pasar	28	Cukup

Berdasarkan tabel diatas keadaan sanitasi di Pasar Umum Kusamba yaitu untuk bangunan dikategorikan cukup dengan skor 16, sarana sanitasi dikategorikan cukup dengan skor 12 dan keamanan dikategorikan kurang dengan skor 1. Jadi berdasarkan tabel diatas keadaan sanitasi pasar umum kusamba dari segi bangunan, sarana sanitasi dan kemanan dengan menjumlahkan skor "ya" dikategorikan cukup.

B. Pembahasan

1. Bangunan

Dari hasil pengkategorian penilaian bangunan pasar yang meliputi bangunan pasar, bangunan kios/los, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, area parkir, pencahayaan suhu dan kelembaban dengan jumlah pertanyaan 28 butir di dapatkan kategori cukup dengan skor 16 yang memenuhi syarat dan 13 yang tidak memenuhi syarat.

1). Bangunan pasar

Berdasarkan hasil pemeriksaan bangunan pasar di Pasar Umum Kusamba didapatkan 11 pertanyaan dengan skor 9 memenuhi syarat dan 3 tidak memenuhi syarat. Kondisi dilapangan menyatakan bahwa bangunan pasar terpelihara namun masih terdapat sampah berserakan di setiap pedagang, jalan atau lorong pasar masih digunakan untuk berjualan, lantai tidak retak, tidak licin, tidak ada genangan air pada lantai bangunan pasar, namun susah dibersihkan karena masih terdapat kotoran yang menempel di lantai.

Apabila dilihat menurut Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat masih terdapat beberapa hal – hal

yang belum sesuai dengan peraturan ini. Peraturan ini menyatakan bahwa kondisi lantai yang baik adalah lantai yang terbuat dari bahan yang kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak dan mudah dibersihkan. Lantai di Pasar Umum Kusamba sudah menggunakan keramik tetapi susah dibersihkan. Lorong pasar digunakan untuk berjualan sehingga dapat mengganggu kelancaran lalu lintas para pengunjung karena barang dagangan yang menghalangi jalan.

2) Bangunan los

Berdasarkan hasil pemeriksaan bangunan pasar di Pasar Umum Kusamba didapatkan 3 pertanyaan dengan skor 2 memenuhi syarat dan 1 tidak memenuhi syarat. Sesuai dengan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat masih terdapat beberapa hal – hal yang belum sesuai dengan peraturan ini. Peraturan ini menyatakan bahwa pembagian area sesuai dengan jenis komoditi, sesuai dengan sifat dan klasifikasinya seperti basah, kering, penjualan unggas hidup, pemotongan unggas, tinggi meja tempat penjualan minimal 60 cm dari lantai dan terbuat dari bahan yang tahan karat dan bukan dari kayu. Melihat syarat meja tempat penjualan dalam peraturan ini maka tinggi meja tempat penjualan makanan dan bahan pangan yang terdapat di Pasar Umum Kusamba sudah memenuhi syarat sehingga memudahkan pedagang dan pembeli dalam kegiatan jual beli.

3). Tempat penjualan makanan dan bahan pangan

Berdasarkan hasil pemeriksaan tempat penjualan makanan dan bahan pangan di Pasar Umum Kusamba tempat penjualan makanan dan bahan pangan didapatkan 9

pertanyaan dengan skor 4 memenuhi syarat dan 5 tidak memenuhi syarat. Tempat penjualan makanan dan bahan pangan yang tidak memenuhi syarat yaitu pada los penjualan makanan dan bahan pangan tidak tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun. Hal ini tentu akan mempengaruhi kesehatan pengunjung atau pembeli, karena tangan yang tidak dicuci dengan sabun dan air mengalir kemungkinan masih terkontaminasi bakteri. Bakteri pada tangan masih tetap ada karena tidak dicuci dengan air mengalir dan sabun. Sehingga pengunjung dapat terkena penyakit seperti diare (Dinda skarina, 2017)

Meja tempat penjualan makanan dan bahan makanan masih terbuat dari kayu. Meja tempat berjualan seharusnya tidak terbuat dari kayu untuk menghindari pertumbuhan kuman serta memudahkan dalam pembersihannya. Alas pemotong berbahan kayu dan pisau tidak anti karat sumber pencemaran bagi karkas karena pisau dan talenan ini tidak mudah dibersihkan sehingga dapat menjadi tempat bakteri berkembangbiak. Peralatan yang kotor ini merupakan media yang dapat menyebabkan pencemaran silang dari satu karkas ke karkas yang lain (Meggitt 2003).

Selain itu tidak menggunakan es batu untuk penyimpanan ikan segar yang akan dijual. Cold Chain bertujuan untuk menjaga kualitas suhu daging dan ikan agar produk tetap terjaga.

4). Area parkir

Tempat parkir di Pasar Umum Kusamba belum sesuai dengan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 yang menyatakan bahwa adanya pemisah yang jelas pada batas wilayah pasar, adanya parkir yang terpisah berdasarkan jenis alat angkut, seperti : mobil, motor, sepeda, andong/delman dan becak, tersedia area parkir khusus

untuk pengangkut hewan hidup dan hewan mati, tersedia area bongkar muat khusus yang terpisah dari tempat parkir pengunjung, tidak ada genangan air, tersedia tempat sampah yang terpisah antara sampah kering dan basah dalam jumlah yang cukup, minimal setiap radius 10 meter, ada tanda masuk dan keluar kendaraan secara jelas, yang berbeda antara jalur masuk dan keluar, adanya tanaman penghijauan, adanya area resapan air di pelataran parker.

5). Pencahayaan, suhu dan kelembaban

Terdapat dua pencahayaan yang digunakan di Pasar Umum Kusamba yaitu pencahayaan alami dan buatan. Setelah dilakukan pengukuran di dapatkan hasil pencahayaan yaitu 42 lux, suhu di los yaitu 29°c sedangkan kelembaban yaitu 72%.

Intensitas pencahayaan setiap ruangan harus cukup untuk melakukan pekerjaan pengolahan bahan makanan secara efektif dan kegiatan pembersihan makanan dan pencahayaan cukup terang. Sedangkan menurut syarat yang telah ditentukan pencahyaan yang baik disetiap los yaitu 100 lux, suhu 18-30° dan kelembaban yaitu 40% - 60%. Hal ini menunjukkan bahwa pencahyaan, dan kelembaban di Pasar Kusamba tidak memenuhi syarat. Suhu dan kelembaban sangat erat hubungannya karena jika semakin rendahnya suhu maka semakin tinggi kelembaban.

Pencahayaan ruangan, khususnya ditempat kerja yang kurang memenuhi persyaratan tertentu dapat memperburuk pengheliatan, karena jika pencahayaan terlalu besar ataupun kecil, pupil mata harus berusaha menyesuaikan cahaya yang

diterima oleh mata. Pupil akan mengecil jika menerima cahaya yang besar. Hal ini merupakan salah satu penyebab mata cepat lelah (Budi Imamsyah S, 2009).

Kelelahan mata akibat pencahayaan kurang baik akan menunjukkan gejala kelelahan mata yang sering muncul antara lain : kelopak mata terasa berat, terasa ada tekanan dalam mata, mata sulit dibiarkan terbuka, merasa enak kalau mata sedikit ditekan, bagian mata paling dalam terasa sakit, pengheliatan kabur, tidak bisa difokuskan, pengheliatan terasa silau, pengheliatan seperti berkabut walau mata difokuskan, mata mudah berair, mata pedih dan berdenyut, mata merah, jika mata ditutup terlihat kilatan cahaya, tidak dapat membedakan warna sebagaimana biasanya, pengheliatan tampak ganda, mata terasa panas, mata terasa kering (Budi Imamsyah S, 2009).

Kondisi lantai dan dinding yang tidak kedap air dapat menambah kelembaban pada ruangan, untuk mengatasi masalah kelembaban di pasar ini perlu melapisi dinding dan lantai menggunakan bahan kedap air untuk mencegah kondisi lembab melalui celah lantai atau dinding yang tidak kedap, serta dengan membiarkan sinar matahari masuk kedalam los pasar melalui bukaan jendela yang cukup atau dengan membuat atap atau dinding kaca karena matahari dapat mengeringkan area basah atau lembab.

Dari hasil penilaian kedaan bangunan Pasar Di Pasar Umum Kusamba di kategorikan cukup sesuai dengan pengkategorian yang tertera pada Kepmenkes RI No. 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaran Pasar Sehat dilihat dari item-item penilaian bangunan pasar dengan skor 16 memenuhi syarat, bangunan pasar dapat dikatakan memenuhi syarat yaitu bangunan pasar terpelihara lantai tidak

retak, rata dan tidak licin, tidak terdapat genangan air, tidak ada sampah menumpuk dan membusuk, meja tempat penjualan makanan dan bahan pangan sudah memiliki ketinggian 60 cm dari lantai, pernah dilakukan pengambilan contoh makanan untuk pemeriksaan lab, makanan siap saji pernah dilakukan usap dubur oleh petugas kesehatan.

2. Sarana sanitasi

Dari hasil pengkategorian penilaian sarana sanitasi pasar yang meliputi air bersih, kamar mandi/toilet, saluran limbah atau drainase, tempat cuci tangan, pengelolaan sampah, binatang penular penyakit, dengan jumlah pertanyaan 28 butir di dapatkan kategori cukup dengan skor 12 yang memenuhi syarat dan 16 yang tidak memenuhi syarat.

1). Air bersih

Berdasarkan hasil pemeriksaan air bersih di Pasar Umum Kusamba didapatkan 5 pertanyaan dengan skor 2 memenuhi syarat dan 3 tidak memenuhi syarat. Kran umum yang biasanya dipakai pedagang untuk mencuci peralatan, serta mencuci bahan makanan tidak tersedia sehingga pedagang membawa air sendiri untuk keperluan dalam berjualan. Hal ini tentu cukup menyulitkan pedagang seperti pedagang bahan pangan dan makanan para pedagang memakai sumber air yang belum tentu memenuhi persyaratan kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala pasar di Pasar Umum Kusamba belum pernah dilakukan pengujian air bersih sedangkan menurut Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang penyelenggaraan pasar sehat pemeriksaan kualitas air bersih dilakukan setiap enam bulan sekali.

2). Kamar mandi dan toilet

Di Pasar Umum Kusamba terdapat 2 kamar mandi yang sekaligus berfungsi sebagai toilet dengan jumlah pedagang 227. Menurut Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang pedoman penyelenggaraan pasar sehat menyatakan bahwa jumlah toilet yang diperlukan untuk 227 pedagang yaitu sebanyak 4 buah. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kamar mandi dan toilet yang berada di Pasar Umum Kusamba kurang memenuhi syarat.

Kamar mandi dan toilet di Pasar Umum Kusamba sudah terpisah antara laki-laki dan perempuan, sudah dilengkapi dengan symbol yang jelas, jamban dengan leher angsa, lantai kedap air, mudah dibersihkan dan tidak licin, tersedia bak mandi, bebas jentik. Setelah dilakukan pengukuran pencahayaan di toilet didapatkan hasil yaitu 150 lux dimana dalam peraturan Pasar Sehat pencahayaan di kamar mandi dan toilet yaitu 100 lux.

Toilet yang berada di Pasar Kusamba tidak sepenuhnya memenuhi persyaratan. Hal ini disebabkan karena tempat cuci tangan di Pasar Kusamba tidak terawat atau tidak berfungsi, jarak kamar mandi dekat dengan tempat penjualan makanan dan bahan pangan yaitu dengan jarak 1 meter, tidak tersedia tempat sampah.

3). Pengelolaan Sampah

Di Pasar Umum Kusamba tidak mempunyai tempat penampungan sampah sementara yang kuat, kedap air, mudah dibersihkan, dan mudah dijangkau. Tidak setiap los yang diamati memiliki tempat sampah. Beberapa pedagang membuang sampah sembarangan di depan los masing-masing. Sedangkan pedagang yang memiliki tempat sampah sebagian besar merupakan tempat sampah yang tidak

memenuhi syarat yaitu tidak kedap air dan tidak bertutup. Para pedagang menggunakan keranjang bambu dan ember. Sebaiknya para pedagang dihimbau untuk memiliki tempat sampah yang memenuhi syarat, yaitu kedap air dan memiliki tutup. Tempat sampah yang kedap air dan memiliki tutup dapat mencegah vektor atau tikus kontak dengan sampah dan mencegah bau tidak sedap menyebar. Selain itu sebaiknya dilakukan pemisahan antara sampah basah dan kering agar memudahkan petugas dalam pemilahan sampah.

Salah satu permasalahan sampah yang cukup rumit adalah permasalahan sampah pasar, sebab selain jumlahnya yang relatif banyak, sampah pasar juga mempunyai problematik sendiri, karena sebagian besar dari sampah pasar terdiri dari sampah basah, sehingga selama pengumpulan tumpukan-tumpukan ini merupakan sarang lalat, tikus dan serangga, menjadi sumber pengotoran tanah, air maupun udara dan dari segi estetika akan menimbulkan bau serta pemandangan yang kurang menyenangkan (Zulkaini, 2009).

Menurut Mukono (2006) tempat sampah sangat diperlukan bagi pedagang agar pedagang bisa membuang sampah dengan cukup mudah tanpa meninggalkan terlalu jauh barang dagangannya, jadi tidak ada alasan para pedagang membuang sampah disembarang tempat karena tidak ada sampah sementara. Tempat sampah sementara tersebut sangat vital karena berfungsi untuk menampung sampah sebelum dibuang atau diperoses di tempat pembuangan akhir.

4). Saluran limbah atau drainase

Berdasarkan hasil pemeriksaan saluran limbah atau drainase di Pasar Umum Kusamba saluran limbah atau drainase didapatkan 3 pertanyaan dengan skor 1

memenuhi syarat dan 2 tidak memenuhi syarat. Selokan atau drainase terbuka, tidak miring, saluran air tidak lancar sehingga air menggenang karena ada sampah di dalamnya. Limbah cair yang dihasilkan oleh pedagang tidak banyak, sehingga langsung dialirkan ke saluran umum. Tidak ada bangunan diatas drainase.

Berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat yaitu selokan/drainase sekitar pasar tertutup dengan kisi yang terbuat dari logam sehingga mudah dibersihkan, limbah cair yang berasal dari setiap kios disalurkan ke instalasi pengolahan air limbah, sebelum akhirnya dibuang ke saluran pembuangan umum, kualitas limbah outlet harus memenuhi baku mutu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup nomor 112 tahun 2003 tentang kualitas air limbah, saluran drainase memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga mencegah genangan air, tidak ada bangunan los diatas saluran drainase, dilakukan pengujian kualitas air limbah cair secara berkala setiap 6 bulan sekali.

5). Tempat cuci tangan

Berdasarkan hasil pemeriksaan tempat cuci tangan di Pasar Umum Kusamba didapatkan hasil tidak memenuhi syarat. Di Pasar Umum Kusamba hanya tersedia tempat cuci tangan di toilet tetapi tidak berfungsi atau dalam keadaan tidak terawat.

Menurut Depkes (2007) mencuci tangan adalah proses yang secara mekanis melepaskan kotoran dari kulit tangan dengan menggunakan sabun biasa dan air. Tujuan mencuci tangan adalah salah satu unsur pencegahan penularan infeksi. Mencuci tangan pakai sabun adalah salah satu upaya pencegahan melalui tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun.

Tangan manusia seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang atau dari alam ke orang lain melalui kontak langsung atau tidak langsung.

6). Binatang penular penyakit

Berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat menyatakan bahwa pada los makanan siap saji dan bahan pangan harus bebas dari lalat, kecoa dan tikus, pada area pasar angka kepadatan tikus harus nol, angka kepadatan kecoa maksimal 2 ekor per plate di titik pengukuran sesuai dengan area pasar, angka kepadatan lalat di tempat sampah dan drainase maksimal 30 per gril net, Container Index jentik nyamuk aedes aegypty tidak melebihi 5 %.

Setelah dilakukan pengamatan di Pasar Umum Kusamba terdapat anjing berkeliaran di dalam pasar dan juga terdapat tikus di area bangunan los pedagang sehingga mengakibatkan keresahan pedagang. setelah dilakukan pengamatan lalat di tempat penjualan makanan matang yang dijual tidak terdapat lalat karena semua terbungkus dan ditaruh dalam wadah yang tertutup. Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak pasar untuk pengendalian vektor di Pasar Umum Kusamba tidak dilakukan secara rutin, seharusnya upaya pengendalian binatang penular penyakit dilakukan secara rutin seperti yang tertera pada Kepmenkes RI No. 519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat bahwa keberadaan binatang penular penyakit seperti tikus dan kecoa sangat membahayakan, selain dapat menularkan penyakit khususnya tikus juga dapat merusak barang dagangan.

Binatang penggangu adalah binatang yang dapat menggangu, menyerang ataupun menularkan penyakit terhadap manusia, binatang maupun tumbuh-tumbuhan. Vektor dan binatang penggangu dapat merugikan manusia dan merusak lingkungan hidup manusia dan pada gilirannya akan menggangu kesejahteraan hidup manusia. Oleh karena itu adanya vektor dan binatang pengganggu tersebut harus ditanggulangi. Dengan kata lain kita tidak membasmi melainkan mengendalikan vektor dan binatang pengganggu tersebut (H. Adang Iskandar,1985).

Dari hasil penilaian kedaan sarana sanitasi Pasar Di Pasar Umum Kusamba di kategorikan cukup sesuai dengan pengkategorian yang tertera pada Kepmenkes RI No. 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaran Pasar Sehat dilihat dari item-item penilaian sarana sanitasi pasar dengan skor 12 memenuhi syarat, sarana sanitasi pasar dapat dikatakan memenuhi syarat yaitu air sudah memenuhi syarat fisik yaitu tidak berbau, tidak berwarna, tidak berasa. Jarak air bersih dan septic tank sudah 10 meter, toilet sudah terpisah serta sudah terdapat symbol yang jelas, jamban dengan leher angsa, sampah diangkut 1x24 jam dan tidak ada bangunan diatas drainase, lantai kamar mandi kedap air, mudah dibersihkan, tidak licin.

3. Keamanan

Dari hasil pengkategorian penilaian keamanan pasar yang meliputi alat pemadam kebakaran dan pos keamanan dengan jumlah pertanyaan 6 butir di dapatkan kategori cukup dengan skor 1 yang tergolong “ya” dan 5 yang tergolong “tidak”.

Berdasarkan hasil pemeriksaan keamanan di Pasar Umum Kusamba keamanan didapatkan 6 pertanyaan dengan skor 1 memenuhi syarat dan 5 tidak memenuhi

syarat. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat menyatakan bahwa pasar perlu menyediakan alat pemadam kebakaran dan tersedia pos keamanan dilengkapi dengan personil dan peralatannya.

Dari hasil penilaian kedaan Keamanan Pasar Di Pasar Umum Kusamba di kategorikan kurang sesuai dengan pengkategorian yang tertera pada Kepmenkes RI No. 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaran Pasar Sehat dengan 2 item penilaian sehingga Pasar Umum Kusamba dikategorikan kurang dengan jumlah 6 butir pertanyaan. Hal ini disebabkan karena tidak tersedia alat pemadam kebakaran dan pos keamanan.

4. Keadaan secara umum Pasar Umum Kusamba Desa Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2018.

Dari hasil analisis pengkategorian pasar sehat (Kepmenkes RI No. 519 2008) berdasarkan penilaian Pasar Umum Kusamba dikategorikan cukup dan dinyatakan tidak termasuk pasar sehat. Upaya yang perlu dilakukan yaitu meningkatkan kualitas setiap komponen pasar sehat mengacu pada Kepmenkes RI No. 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.